

Bapenda Kobar Laksanakan Kegiatan SASAH di Desa Lada Mandala Jaya, Perkuat Layanan Pajak Daerah dan Basis Data



MMC Kobar – Dalam rangka memperkuat pelayanan perpajakan serta membenahi basis data pajak daerah, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Kotawaringin Barat kembali melaksanakan kegiatan **Sambang Desa Pajak Daerah (SASAH)** di Desa Lada Mandala Jaya, Kecamatan Pangkalan Lada, pada Senin, 23 Juni 2025.

Melalui kegiatan SASAH ini, Bapenda Kobar menghadirkan berbagai layanan perpajakan secara langsung kepada masyarakat. Layanan tersebut meliputi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2), pendataan objek pajak, serta sosialisasi penggunaan aplikasi **Sentuh Pajak Kobar** yang mempermudah proses pelaporan dan pembayaran pajak secara daring (online). Selain itu, masyarakat juga menerima informasi penting mengenai program **pembebasan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)** bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), serta **pembebasan retribusi Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)**.

Kepala Bapenda Kobar, Bapak M. Nursyah Ikhsan, menegaskan bahwa kegiatan SASAH merupakan wujud nyata komitmen pemerintah daerah dalam menghadirkan pelayanan publik yang inklusif, adaptif, dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat hingga ke tingkat desa.

“Melalui SASAH, kami ingin memastikan bahwa masyarakat desa dapat mengakses layanan pajak daerah dengan lebih mudah dan langsung, sekaligus memperkuat partisipasi warga dalam membangun sistem perpajakan yang tertib dan berkeadilan,” ujarnya.

Kepala Desa Lada Mandala Jaya, Bapak Arifin, menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini yang dinilai sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara lebih efisien dan terjangkau.

“Kegiatan ini sangat positif dan kami harap terus berlanjut secara berkala di desa-desa lainnya,” ujarnya.

Namun demikian, sejumlah kendala di lapangan masih ditemukan. Sekretaris Desa Lada Mandala Jaya, Bapak Suranto, mengungkapkan bahwa masih terdapat banyak **Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)** yang tidak sesuai dengan nama pemilik terkini, bahkan beberapa tidak diketahui siapa pemiliknya. Kondisi ini dinilai menyulitkan proses penagihan maupun pemutakhiran data pajak.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Sub Bidang Pengembangan dan Pengelolaan PAD, Ibu Rachma Rinaningtyas, menjelaskan bahwa Bapenda telah melakukan **karantina terhadap SPPT yang bermasalah**, dan pihaknya mendorong adanya koordinasi aktif dari pemerintah desa dalam melakukan **verifikasi dan pembaruan data secara berkelanjutan**.

Senada dengan hal tersebut, Analis Keuangan Pusat dan Daerah, Bapak Yono Maryono, menekankan perlunya desa menyusun **rekapitulasi resmi SPPT yang tidak sesuai** dan menyampaikannya secara tertulis kepada Kepala Bapenda sebagai dasar dalam proses koreksi ketetapan pajak.

Sementara itu, Analis Keuangan Pusat dan Daerah lainnya, Bapak Joko Supono, menegaskan bahwa hingga saat ini, **penghapusan piutang PBB-P2 belum pernah dilakukan secara resmi**.

“Selama ini, Bapenda hanya melakukan karantina terhadap Nomor Objek Pajak (NOP) yang menunggak atau tidak aktif. Namun, langkah konkret akan segera diambil,” ujarnya.

Lebih lanjut, beliau menyampaikan bahwa saat ini telah dibentuk **Tim Penghapusan Piutang** dan Bapenda Kobar akan segera memulai proses penghapusan piutang PBB-P2 sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan ini dilakukan dengan skema penghapusan berdasarkan nilai piutang:

- **Piutang dengan nilai hingga Rp5 miliar** dapat dihapus melalui **persetujuan Bupati**,
- **Piutang di atas Rp5 miliar** memerlukan **persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**.

Langkah ini diharapkan dapat menyelesaikan beban piutang pajak historis yang secara administrasi dan yuridis sudah tidak relevan, sekaligus menjadi pijakan menuju sistem pelaporan keuangan daerah yang lebih bersih dan akuntabel.

Kegiatan SASAH ini tidak hanya menjadi sarana pelayanan langsung kepada masyarakat, tetapi juga membuka ruang sinergi antara pemerintah daerah dan desa dalam membangun sistem perpajakan yang **lebih transparan, akurat, dan berkeadilan**. Hal ini menjadi bagian dari komitmen Bapenda Kobar dalam melaksanakan reformasi fiskal daerah secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Cerdas Pajak Bersama SINPELAJA

Kini lapor dan bayar pajak semakin mudah melalui *Sentuh Pajak Kobar App*. Unduh aplikasinya sekarang di Google Play Store dan nikmati kemudahan layanan perpajakan di ujung jari Anda!

